

Peningkatan Kualitas Asuhan Gizi dengan Hospimeal: Solusi Digitalisasi di Nutrition Care Center

Enhancing Nutritional Care Quality with Hospimeal: Digitalization Solution in Nutrition Care Center

Muhammad Iqbal^{1*}, Arisanty Setia Nur Restuti¹, Miftahul Jannah¹, Dina Fitriyah¹

¹ Department of Clinical Nutrition, Politeknik Negeri Jember

* iqbalbasagili@polije.ac.id

ABSTRAK

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) memegang peranan yang sangat penting dalam rutinitas ahli gizi di Nutrition Care Center (NCC). Sayangnya, terkadang PAGT menghadapi kendala dalam bentuk prosedur manual yang cenderung tidak efisien dan memakan waktu yang lama. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pelatihan yang mendukung pemanfaatan Hospimeal, sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk menyederhanakan PAGT. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk mempermudah pekerjaan para ahli gizi di NCC sambil secara signifikan meningkatkan kualitas layanan yang mereka berikan. Pelatihan ini diselenggarakan dengan metode yang mencakup ceramah, latihan praktik, dan sesi tanya jawab interaktif. Hasil dari pelaksanaan program pelatihan ini pada tanggal 4-5 September 2023, menunjukkan bahwa peserta mengikuti dengan sangat antusias. Dampak positif yang paling nyata adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan Hospimeal. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan ini tidak hanya berhasil dalam mengatasi kendala proses PAGT yang manual, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan di Nutrition Care Center. Dengan Hospimeal, para ahli gizi di NCC dapat lebih efektif dalam memberikan perawatan gizi terstandar kepada pasien mereka.

Kata kunci — Pelatihan, Hospimeal, Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)

ABSTRACT

The Standardized Nutritional Care Process (SNCP) plays a crucial role in the daily routines of nutritionists at the Nutrition Care Center (NCC). Unfortunately, at times, SNCP encounters obstacles in the form of manual procedures that tend to be inefficient. To address this issue, training is required to facilitate the use of Hospimeal, an application designed specifically to streamline SNCP. The main objective of this training is to ease the work of nutritionists at NCC while significantly enhancing the quality of the services they provide. The training is conducted using methods that include lectures, practical exercises, and interactive question-and-answer sessions. The results of the implementation of this training program on September 4-5, 2023, showed that participants were highly enthusiastic. The most noticeable positive impact was the improvement in knowledge and skills in using Hospimeal. This demonstrates that the training not only successfully addresses the challenges of manual SNCP but also improves the efficiency and quality of services at the Nutrition Care Center. With Hospimeal, nutritionists at NCC can be more effective in delivering standardized nutritional care to their patients.

Keywords — Training, Hospimeal, Nutrition Care Process (NCP)

1. Pendahuluan

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan inti dari pelayanan gizi di Nutrition Care Center (NCC). Dalam konteks perawatan pasien, kualitas asuhan gizi menjadi faktor kunci yang memengaruhi proses pemulihan dan kesejahteraan pasien. Namun, PAGT sering kali terkendala oleh prosedur manual yang cenderung tidak efisien dan memakan waktu yang lama. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan penurunan efektivitas layanan gizi [1-2].

Proses manual dalam PAGT mencakup pengambilan data pasien, perhitungan gizi, penyusunan rencana gizi, dan pemantauan perkembangan pasien. Kendala dalam prosedur manual ini mencakup risiko kesalahan perhitungan, kerumitan dalam pemantauan asupan gizi, dan kemungkinan ketidaksesuaian rencana gizi dengan kebutuhan pasien. Hal ini menunjukkan perlunya sebuah solusi yang dapat memitigasi kendala-kendala ini dan memperbaiki efisiensi PAGT.

Salah satu solusi yang menjanjikan adalah Hospimeal, sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk digitalisasi proses PAGT di NCC [3,4]. Hospimeal dapat membantu dalam pengambilan data pasien yang lebih akurat, perhitungan gizi yang lebih tepat, dan pemantauan yang lebih efisien terhadap perkembangan pasien [5]. Dengan adopsi Hospimeal, ahli gizi di NCC dapat lebih fokus pada perencanaan gizi yang terpersonalisasi dan penyediaan perawatan yang lebih baik.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memahami bagaimana pemanfaatan Hospimeal dapat mempermudah pekerjaan para ahli gizi di NCC. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan ahli gizi dapat dengan cepat menguasai aplikasi Hospimeal, sehingga proses PAGT dapat dilakukan lebih efisien dan akurat. Hal ini akan membawa dampak positif pada peningkatan kualitas layanan gizi yang mereka berikan kepada pasien.

Peningkatan kualitas asuhan gizi memiliki dampak signifikan pada pemulihan pasien dan pengurangan komplikasi medis. Penelitian telah menunjukkan bahwa asuhan gizi yang tepat dapat mempercepat proses penyembuhan, mengurangi risiko infeksi, dan meningkatkan kepuasan pasien [6]. Oleh karena itu, implementasi Hospimeal dengan pelatihan yang

baik akan membantu NCC dalam memastikan pasien mendapatkan asuhan gizi yang optimal.

Pengenalan Hospimeal sebagai solusi digitalisasi dalam PAGT di NCC menawarkan potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses asuhan gizi. Dengan fokus pada pelatihan yang efektif, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menggali dampak positif yang dapat dihasilkan dari adopsi Hospimeal. Selain memberikan manfaat langsung bagi ahli gizi, peningkatan kualitas asuhan gizi juga akan memberikan kontribusi positif pada hasil perawatan pasien secara keseluruhan.

2. Target dan Luaran

Target dan luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

- a. Peningkatan keberdayaan mitra yang meliputi:
 - Peningkatan keterampilan Ahli Gizi NCC untuk mengoperasikan Hospimeal dan menghasilkan PAGT yang lebih rapi.
 - Peningkatan Fasilitas NCC yaitu hospimeal dan Perangkat Personal Computer (PC) untuk mengakses aplikasi
- b. Artikel Ilmiah yang dipublikasikan melalui seminar nasional.
- c. Artikel pada media massa

3. Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada 4-5 September 2023 dengan sasaran 10 Konselor/Ahli Gizi NCC. NCC terletak di dalam Politeknik Negeri Jember yang beralamat di jalan Mastrip, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember.

Pelatihan Hospimeal diadakan dengan pendekatan yang mencakup tiga elemen utama: ceramah, latihan praktik, dan sesi tanya jawab interaktif. Metode ini dipilih dengan tujuan memaksimalkan pemahaman dan penguasaan ahli gizi terhadap aplikasi Hospimeal, serta untuk memastikan penerapan yang efektif dalam PAGT di NCC.

3.1. Ceramah



Gambar 1. Sesi Ceramah Tentang Materi Hospimeal

Pelatihan dimulai dengan sesi ceramah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang Hospimeal. Dalam sesi ini, peserta pelatihan diperkenalkan pada fitur-fitur utama dan fungsi aplikasi, serta manfaat yang dapat dihasilkan dari penggunaannya. Ceramah ini akan disampaikan oleh seorang instruktur yang memiliki keahlian dalam penggunaan Hospimeal (Gambar 1).

3.2. Latihan Praktik

Setelah sesi ceramah, peserta akan terlibat dalam latihan praktik. Dalam tahap ini, mereka akan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh melalui ceramah ke dalam kasus-kasus nyata.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Mempraktikkan Penggunaan Aplikasi Hospimeal

Latihan praktik akan mencakup situasi-situasi yang sering dihadapi dalam PAGT, sehingga peserta dapat mengasah keterampilan

mereka dalam menggunakan Hospimeal dalam konteks sebenarnya. Instruktur akan memberikan panduan dan bimbingan saat peserta bekerja dengan aplikasi ini (Gambar 2).

3.3. Sesi Tanya Jawab Interaktif

Sesi tanya jawab interaktif merupakan bagian integral dari pelatihan (Gambar 3). Peserta akan memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi tentang permasalahan yang mereka temui, dan meminta klarifikasi terkait penggunaan Hospimeal. Interaksi ini memungkinkan peserta untuk memecahkan masalah secara real-time dan memperdalam pemahaman mereka tentang aplikasi tersebut. Instruktur akan memfasilitasi sesi ini untuk memastikan semua pertanyaan dijawab dan hambatan diatasi.



Gambar 3. Sesi tanya jawab interaktif dengan peserta pelatihan

Metode pelatihan ini dipilih karena peserta memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan peserta terhadap Hospimeal, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik. Dengan demikian, diharapkan bahwa peserta pelatihan akan lebih siap untuk mengimplementasikan Hospimeal dalam PAGT mereka, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas asuhan gizi di NCC.

4. Pembahasan

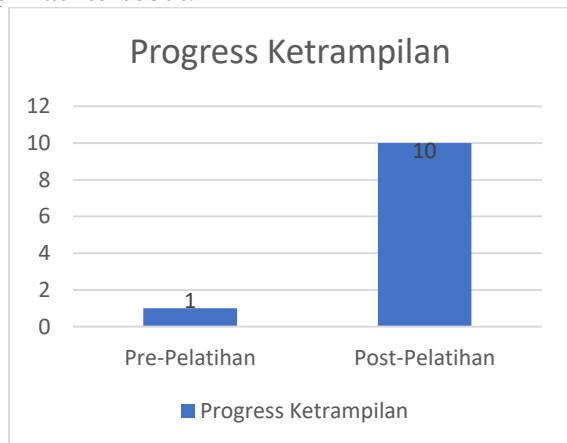
Sepuluh ahli gizi yang memiliki peran ganda sebagai konselor gizi di Nutrition Care Center (NCC) dan sebagai dosen Program Diploma 4 (D4) Gizi Klinik di Politeknik Negeri Jember telah berpartisipasi dalam pelatihan ini. Dengan kombinasi antara pengalaman praktis dan latar belakang akademis mereka, para peserta telah menjadi aset berharga dalam meningkatkan

kualitas Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) di NCC. Mereka dibagi sesuai dengan jadwal piket, yang mencakup hari Senin hingga Jumat.

Pelatihan berlangsung selama dua hari, pada tanggal 4-5 September 2023, di Ruang Rapat, Nutrition Care Center. Acara dimulai dengan registrasi kehadiran peserta, yang memastikan bahwa semua peserta yang telah direncanakan hadir dan siap untuk mengikuti pelatihan. Sesi pelatihan sendiri mencakup pemaparan komprehensif tentang aplikasi Hospimeal, yang mencakup pengenalan fitur-fiturnya serta penjelasan tentang bagaimana Hospimeal dapat digunakan dalam praktik gizi.

Sesi pelatihan juga mencakup diskusi studi kasus yang telah diaplikasikan menggunakan Hospimeal. Ini memberikan para peserta wawasan mendalam tentang cara sebenarnya aplikasi ini dapat digunakan dalam PAGT. Dengan memahami penerapan nyata, peserta dapat lebih mudah mengaitkan teori dengan praktek.

Setelah sesi pemaparan, peserta diberikan akses ke akun Hospimeal untuk latihan praktik atau simulasi secara langsung. Ini memberi mereka kesempatan untuk merasakan penggunaan Hospimeal dalam lingkungan yang lebih nyata dan mendapatkan pengalaman praktis yang sangat berharga dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.



Gambar 4. Progress keterampilan peserta sebelum dan setelah pelatihan hospimeal

Hasil pelatihan seperti tertampil di gambar 4 menunjukkan bahwa para peserta yang sebelumnya belum memahami Hospimeal sekarang mampu mengoperasikannya dengan lancar. Ini menandakan bahwa pelatihan ini telah

berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka terhadap aplikasi ini.

Selain 9 peserta yang belum memiliki pengalaman sebelumnya dengan Hospimeal, ada juga 1 peserta yang sudah memahami aplikasi tersebut. Pelatihan ini berhasil memperkaya pengetahuan mereka dan membantu mereka dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Hospimeal.

Sesi tanya jawab interaktif yang dilakukan pada akhir pelatihan merupakan wadah untuk berdiskusi dan mengungkapkan permasalahan serta pertanyaan yang muncul selama pelatihan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa peserta sepenuhnya memahami dan nyaman dengan penggunaan Hospimeal.

Sesi tanya jawab juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang muncul selama pelatihan. Salah satunya adalah akses internet yang kurang memadai di ruangan NCC. Hal ini dapat menghambat penggunaan Hospimeal secara efisien. Selain itu, kekurangan Personal Computer (PC) yang mendukung konseling gizi di ruangan tersebut menyulitkan para konselor.

Untuk mengatasi tantangan ini, satu unit PC telah disediakan di ruangan konseling. Ini adalah langkah yang sangat positif untuk memastikan penggunaan Hospimeal yang efisien dalam PAGT. Selain itu, meningkatkan akses internet di ruangan NCC juga perlu dipertimbangkan untuk menghindari hambatan yang disebabkan oleh konektivitas internet yang buruk.

5. Kesimpulan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan Hospimeal adalah cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang aplikasi ini. Meskipun ada beberapa tantangan yang muncul selama pelatihan, langkah-langkah konkret telah diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan adopsi yang cermat dan perbaikan yang diperlukan, Hospimeal dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung PAGT di Nutrition Care Center.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada Nutrition Care Center (NCC), Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), dan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini didanai oleh Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Politeknik Negeri Jember tahun 2023.

7. Daftar Pustaka

- [1]. C. L. Sherry, A. C. Sauer, and K. E. Thrush, "Assessment of the Nutrition Care Process in US Hospitals Using a Web-Based Tool Demonstrates the Need for Quality Improvement in Malnutrition Diagnosis and Discharge Care," *Current Developments in Nutrition*, vol. 1, no. 11, p. e001297, Nov. 2017, doi: 10.3945/cdn.117.001297.
- [2]. K. Lacey and E. Pritchett, "Nutrition Care Process and Model: ADA adopts road map to quality care and outcomes management," *Journal of the American Dietetic Association*, vol. 103, no. 8, pp. 1061–1072, Aug. 2003, doi: 10.1016/s0002-8223(03)00971-4. "Hospimeal." <https://hospimeal.com>
- [3]. N. S. Restuti, M. Iqbal, and M. Jannah, "Laporan Akhir Penelitian Hospimeal: Digitalisasi Manajemen Proses Asuhan Gizi Terstandar (Pagt) Berbasis Web Di TEFA Nutrition Care Center Politeknik Negeri Jember," Politeknik Negeri Jember, 2021. Accessed: Nov. 27, 2023. [Online]. Available: <https://p3m.polije.ac.id/>
- [4]. M. Jannah, A. N. S. Restuti, and M. Iqbal, "Need Analysis for Digital Transformation of Nutrition Care Process," *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 4, no. 2, pp. 87–92, Apr. 2023, doi: 10.37148/arteri.v4i2.268.
- [5]. P. R. Borum, "Disease-Related Malnutrition: An Evidence-Based Approach To Treatment," *The American Journal of Clinical Nutrition*, vol. 79, no. 6, pp. 1128–1129, Jun. 2004, doi: 10.1093/ajcn/79.6.1128.

